

Perubahan Sosial

A. Definisi

Gillin dan Gillin

Perubahan sosial merupakan variasi cara hidup yang telah diterima yang disebabkan karena kondisi geografis, kebudayaan, material, komposisi penduduk, ideology maupun adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat

William F. Ogburn

Ruang lingkup perubahan sosial mencakup unsur kebudayaan material dan non-material, terutama menekankan pengaruh yang besar dari unsur kebudayaan material terhadap unsur non-material

Samuel Keonig

Perubahan sosial menunjuk pada modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia karena sebab intern dan ekstern

Mac Iver

Perubahan sosial adalah terjadinya perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium)

Kingsley Davis

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat

Selo Soemartjan

Perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya.

B. Teori Perubahan Sosial

Teori Evolusi (Evolutionary Theory) oleh Emile Durkheim

Perubahan sosial karena proses evolusi manusia mempengaruhi cara pengorganisasian masyarakat

Teori Fungsionalis (Fuctionalist Theory) oleh William Ogburn

Setiap elemen masyarakat memiliki fungsi terhadap elemen masyarakat lainnya. Fungsi tersebut dalam perkembangannya memiliki tingkat perubahan yang berbeda. Ogburn juga memperkenalkan teori **Cultural Lag** (ketertinggalan kebudayaan) adalah perbedaan antara taraf kemajuan dari berbagai bagian dalam kebudayaan dari suatu masyarakat

Teori Konflik (Conflict Theory) oleh Karl Marx

Konflik yang terjadi merupakan akibat dari pertentangan kelas sosial antara kelompok tertindas dengan kelompok penguasa sehingga terjadi perubahan sosial.

Teori Siklis (Cyclical Theory)

Teori siklus melihat perubahan merupakan sesuatu yang berulang – ulang, tidak dapat direncanakan atau diarahkan ke titik tertentu. Tidak ada proses perubahan masyarakat secara bertahap sehingga batas antara pola hidup primitif, tradisional dan modern tidak jelas. Perubahan sosial merupakan suatu siklus. Peradaban mulai → masa jaya peradaban → mundur dan hilangnya peradaban

Menurut beberapa ahli mengenai teori siklus:

- **Oswald Spengler:** setiap peradaban besar mengalami proses kelahiran, pertumbuhan dan keruntuhan
- **Pitirim Sorokin:** semua peradaban besar berada dalam siklus tiga sistem kebudayaan (kebudayaan ideasional, idealis dan sensasi) yang berputar tanpa akhir.
- **Arnold Toynbee:** sejarah peradaban adalah rangkaian siklus kemunduran dan pertumbuhan, namun setiap peradaban memiliki kemampuan meminjam kebudayaan lain dan belajar dari kesalahan untuk mencapai peradaban yang lebih tinggi
- **Ibnu Kaldun:** perubahan masyarakat diwarnai dengan pertumbuhan dan penaklukan kebudayaan. Hal ini akibat konflik antara orang menetap dan orang nomaden

Teori Linier atau Teori Perkembangan

Perubahan sosial budaya bersifat linier atau berkembang menuju titik tertentu, dapat direncanakan atau diarahkan. Beberapa tokoh sosiologi mengemukakan tentang teori linier yaitu:

- **Emile Durkheim:** Masyarakat berkembang dari solidaritas mekanik ke solidaritas organik
- **Max Weber:** Masyarakat berubah secara linier dari masyarakat yang diliputi oleh pemikiran mistik dan penuh tahayul menuju masyarakat yang rasional
- **Herbert Spencer:** mengembangkan teori Darwin, bahwa orang-orang yang cakap yang akan memenangkan perjuangan hidup.

Teori evolusi

Perubahan sosial budaya berlangsung sangat lambat dalam jangka waktu lama. Perubahan sosial budaya dari masyarakat primitif, tradisional dan bersahaja menuju masyarakat modern yang kompleks dan maju secara bertahap

Comte mengemukakan perkembangan masyarakat mengikuti perkembangan cara berfikir masyarakat tersebut yaitu **tahap teologi (khayalan), tahap metafisis (abstraksi) dan tahap ilmiah (positif)**

Lenski berpendapat bahwa masyarakat berubah dari **pra industri, industri dan pasca industri**

Beberapa teori Evolusi

- **Teori Evolusi Unilinear (*Unilinear Theories of Evolution*)**
Masyarakat mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan tertentu, berawal dari bentuk sederhana, komplek hingga sempurna. Tokohnya antara lain, Comte, Spencer. Suatu Variasi dari teori ini adalah Cyclical theories dari Vilfredo Pareto
- **Teori Evolusi Universal (*Universal Theory of Evolution*)**
Perkembangan masyarakat tidaklah perlu melalui tahapan tertentu tetapi mengikuti suatu garis evolusi tertentu. Misal dari kelompok homogen ke kelompok yang heterogen sifat dan susunannya (Herbert Spencer)
- **Teori Evolusi Multilinear (*Multilined Theories of Evolution*)**
Teori ini menekankan penelitian terhadap tahap perkembangan yang tertentu dalam evolusi masyarakat, misal penelitian pengaruh sistem perubahan sistem mata pencaharian dari berburu ke sistem pertanian atau terhadap sistem kekeluargaan dalam masyarakat yang bersangkutan

Teori Revolusi

Perubahan sosial menurut teori revolusi adalah perubahan sosial budaya berlangsung secara drastis atau cepat yang mengarah pada sendi utama kehidupan masyarakat (termasuk kembangan kemasyarakatan)

Karl Marx berpendapat bahwa masyarakat berkembang secara linier dan bersifat revolusioner, dari yang bercorak feodal lalu berubah revolusioner menjadi masyarakat kapitalis kemudian berubah menjadi masyarakat sosialis – komunis yang merupakan puncak perkembangan masyarakat. Suatu revolusi dapat berlangsung dengan didahului suatu pemberontakan (**revolt rebellion**). Adapun syarat revolusi adalah:

1. Ada keinginan umum mengadakan suatu perubahan
2. adanya kelompok yang dianggap mampu memimpin masyarakat
3. pemimpin harus mampu manampung keinginan masyarakat
4. pemimpin menunjukkan suatu tujuan yang konkret dan dapat dilihat masyarakat
5. adanya momentum untuk revolusi

C. Teori Modern Perubahan Sosial

Teori Modernisasi (Etzioni dan Halevy)

Negara terbelakang akan menuju seperti apa yang telah dilakukan oleh negara industri maju. Dengan menuju negara maju mereka akan menjadi Negara berkembang melalui proses modernisasi.

Teori Sistem Dunia (Wallerstein)

Perekonomian kapitalis dunia terbagi atas tiga jenjang, yaitu: **Negara-negara inti, Negara-negara semi periferi dan Negara-negara periferi**. Negara-negara inti adalah Negara-negara industri di Eropa Barat yang telah mengalami industrialisasi sejak abad ke-16 dan sekarang telah berkembang pesat. Negara-

negara semi periferi adalah Negara-negara di Eropa Selatan yang secara ekonomi berhubungan dengan inti namun tidak berkembang. Sedangkan Negara-negara periferi adalah Negara-negara Asia dan Afrika.

Teori Ketergantungan (Dependencia)

Telah terjadi perkembangan ekonomi dunia yang tidak merata. Di satu pihak Negara-negara maju mengalami perkembangan, di lain pihak secara bersamaan negara dunia ketiga mengalami kolonialisme dan neokolonialisme bahkan justru menjadi semakin terbelakang. Dunia ketiga tidak mengalami tahap "tinggal landas". Keadaan ini menciptakan negara dunia ketiga yang ekonominya berbasis kepada sumber daya alam selalu tergantung pada Negara industri maju.

D. Bentuk dan Pola Perubahan Sosial

Berdasarkan intensitas

- **Perubahan Sosial Kecil:** Perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial, tetapi tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.
- **Perubahan Sosial Besar:** Perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat.

Berdasarkan Penyebab

• Perubahan Sosial Direncanakan

Perubahan yang telah diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh agen-agen perubahan. Disebut pula rekayasa sosial atau perencanaan sosial.

• Perubahan Sosial yang Tidak Direncanakan

perubahan yang terjadi begitu saja tanpa dikehendaki dan di luar jangkauan pengawasan masyarakat.

Pola-pola yang Sering Tampak Pada Perubahan Sosial Budaya

- Perubahan kumulatif, yaitu gangguan keseimbangan yang berulang-ulang sehingga menghasilkan perubahan-perubahan baru, baik yang bersifat progress maupun regress, misal adanya penemuan baru, atau bencana alam yang terus menerus
- Perubahan bergelombang, yaitu gangguan keseimbangan dalam masyarakat yang selalu timbul kembali, tetapi selalu terjadi keseimbangan, misal perubahan model pakaian, pergantian sistem politik dan pendidikan, gerak konjungtur dalam proses ekonomi
- Gangguan keseimbangan yang hanya sekali terjadi, misalnya, terjadinya gerakan reformasi yang telah menggantikan pemerintahan orde baru menjadi orde reformasi

E. Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial

Faktor Pendorong

- a. kontak dengan kebudayaan lain.
- b. sistem pendidikan formal yang maju dan adanya toleransi;
- c. penduduk yang heterogen dan sistem stratifikasi terbuka;
- d. ketidakmampuan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan;
- e. orientasi ke masa depan;
- f. nilai bahwa manusia senantiasa harus berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya
- g. difusi intra dan antar masyarakat

Faktor Penghambat

- a. hubungan yang kurang dengan masyarakat lainnya;
- b. perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat;
- c. sikap masyarakat yang sangat tradisional;
- d. adanya kepentingan yang telah tertanam kuat;
- e. rasa takut akan terjadi kegoyahan pada integrasi sosial yang ada;
- f. prasangka pada hal-hal baru atau tidak asing (sikap tertutup);
- g. adat istiadat atau kebiasaan.

F. Faktor Penyebab Perubahan Sosial (Soerjono Soekanto)

Faktor Internal
<ul style="list-style-type: none">• Bertambah atau berkurangnya penduduk• Penemuan baru (inovasi) baik discovery maupun invention. Hal ini muncul karena:<ul style="list-style-type: none">◦ kesadaran individu- individu akan kekurangan dalam kebudayaannya◦ kualitas ahli- ahli dalam suatu kebudayaan◦ perangsang bagi aktivitas – aktivitas penciptaan dalam masyarakat• Konflik dalam masyarakat• Terjadi pemberontakan atau revolusi• Faktor dari dalam selain hal tersebut diatas juga terdapat faktor internal lain:<ol style="list-style-type: none">1. perpecahan dari masyarakat tersebut2. individu yang kreatif yang memiliki inisiatif baru3. munculnya kelompok sosial yang inovatif dan kreatif4. pemimpin yang progresif
Faktor Eksternal
Lingkungan alam fisik, misal gempa bumi, bencana alam Peperangan Pengaruh kebudayaan lain, yaitu melalui difusi, akulturasi dan asimilasi. -

G. Penyesuaian & Dampak Perubahan Sosial

Penyesuaian Masyarakat terhadap Perubahan
Adanya unsur – unsur baru dalam masyarakat dapat mengakibatkan gangguan terhadap keserasian masyarakat. Apabila ketidakserasian dapat dipulihkan kembali maka keadaan tersebut dinamakan penyesuaian (adjustment). Bila sebaliknya maka dinamakan ketidaksesuaian sosial (maladjustment). Saluran – saluran perubahan sosial dan budaya (avenue or channel of change) merupakan saluran-saluran yang dilalui oleh proses perubahan. Umumnya saluran tersebut adalah lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan, agama, rekreasi dan lain-lain-
Dampak Positif Perubahan Sosial
Munculnya penyesuaian atau akomodasi. Sehingga dicapai tahap perkembangan sosial baru yang lebih maju dan lebih baik dari keadaan sebelumnya. Reorganisasi atau reintegrasi yaitu proses pembentukan norma dan nilai baru agar serasi dengan lembaga kemasyarakatan yang telah mengalami perubahan
Dampak Negatif Perubahan Sosial
<ul style="list-style-type: none">• Disintegrasi atau disorganisasi.• Disorientasi nilai dan norma (Oleh R.K. Merton disebut anomie): Kenakalan remaja, kriminalitas dan prostitusi• Munculnya konflik sosial dan horizontal serta pergolakan daerah dan separatisme• Tidak berfungsinya secara optimal berbagai pranata sosial yang ada• Terjadinya berbagai bentuk kerusakan lingkungan dan bencana pencemaran• Munculnya krisis multidimensi

H. Proses Perubahan Budaya (Alvin L. Betrand)

Difusi
Proses penyebaran atau perembesan suatu unsur budaya kepada orang lain dan suatu kelompok masyarakat kedalam masyarakat lainnya. Difusi ada dua yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Difusi Primer: penyebarluasan unsur kebudayaan baru dalam masyarakat asal kebudayaan tersebut.• Difusi Sekunder: proses penyebarluasan unsur kebudayaan suatu masyarakat kedalam masyarakat lain.

Akulturas
Proses pertemuan unsur-unsur dari berbagai kebudayaan yang bersedia yang diikuti dengan pencampuran unsur-unsur tersebut. Misalnya proses pencampuran dua budaya atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi. Adapun yang termasuk proses akulturas adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Substitusi: kebudayaan lama diganti dengan unsur kebudayaan baru yang lebih berdaya guna • Sinkretisme: budaya lama bercampur dengan budaya baru sehingga membentuk sistem baru • Adisi: budaya baru yang ditambahkan kepada unsur lama yang masih berlaku • Dekulturasasi: adanya unsur budaya lama yang hilang • Originasi: masuknya budaya yang sama sekali baru dan membawa perubahan sangat besar
Asimilasi
Penyesuaian atau peleburan sifat-sifat asli yang dimiliki oleh suatu masyarakat dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Sedangkan masuknya unsur budaya dibagi dua <ul style="list-style-type: none"> o Penetration Violence: masuknya budaya asing ke budaya lain secara memaksa misal penjajahan. o Penetration Pacifique: masuknya budaya asing ke budaya lain secara damai
Akomodasi
Proses mengurangi dan mencegah pertentangan serta dimungkinkan terjadinya kerjasama

I. Discovery, Invetion, dan Inovation

Discovery
Penemuan unsur-unsur baru pertama kali dan belum pernah ada sebelumnya. Contoh: Penemuan obat khasiat buah kina sebagai obat penyembuh sakit malaria. Discovery adalah penemuan kebudayaan atau sesuatu yang baru dalam masyarakat, baik berupa alat atau ide/gagasan. Jika discovery diakui dan telah diterima bahkan sudah diterapkan maka akan menjadi invention. Invention adalah proses dimana suatu unsur baru dihasilkan dengan mengkombinasi atau menyusun kembali unsur-unsur lama yang telah ada dalam masyarakat. Kemudian penemuan baru tersebut dapat menyebar (berakibat ke banyak segi kehidupan), menjalar (mengakibatkan perubahan pada bidang yang lain) atau beberapa penemuan baru dapat mengakibatkan timbulnya satu jenis perubahan
Invention
Penerimaan dan pengakuan unsur-unsur baru yang ditemukan. Contoh: penemuan pesawat dapat membawa pengaruh pada sistem transportasi udara, yang kemudian dapat mempengaruhi alat tempur, selanjutnya mempengaruhi bagi perubahan organisasi militer dan seterusnya.
Inovation
Penggunaan discovery dan invention dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Contoh: penemuan pesawat terbang yang ditemukan oleh bangsa Eropa pada abad ke-19, hasil inovasi tersebut telah menyebar ke berbagai negara